

ABSTRAK

Opki, W. Yuventus, 2017. “Nama-Nama Kampung Berunsur “Ok” Dalam Bahasa Ngalum di Pegunungan Bintang, Provinsi”. Skripsi Strata I (S-1). Progran Studi Sastra Indonesia. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Objek penelitian ini adalah nama-nama kampung berunsur “Ok” dalam Bahasa Ngalum di Pegunungan Bintang, Provinsi Papua. Ada tiga masalah yang dibahas, yaitu (1) Bagaimana sejarah asal usul masyarakat suku Ngalum, letak geografi, dan demografi masyarakat suku Ngalum bertutur bahasa Ngalum?, (2) Dasar penamaan Kampung (3) Apa maksud atau makna filosofi yang direpresentasikan oleh nama kampung yang berunsur "Ok" dalam bahasa Ngalum?.

Tujuannya adalah (1) deskripsikan sejarah asal usul masyarakat suku Ngalum, letak goeografis, dan demografi masyarakat suku Ngalum di Pegunungan Bintang (2) deskripsikan nama kampung mana saja yang berunsur "Ok " dalam bahasa Ngalum, dan (3) deskripsikan maksud atau makna filosofi yang direpresentasikan oleh nama kampung yang berunsur "Ok" dalam bahasa Ngalum bagi masyarakat suku Ngalum.

Penelitian ini digunakan empat metode dalam pengumpulan data, yaitu (1) metode simak adalah metode yang dilakukan secara mengamati, menyimak, langsung pengguna bahasa dalam nama-nama kampung yang berunsur “Ok” dalam bahasa Ngalum. (2) teknik libat cakap, yaitu teknik dengan mengamati dan mencatat data berupa nama-nama kampung berunsur "Ok" dalam bahasa Ngalum, (3) metode cakap, yaitu metode yang dilibatkan antara peneliti dan informan dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, (4) metode padan dan metode translasi, yaitu metode padan adalah alat penentunya terletak di luar unsur bahasa dan metode translasional, yaitu metode yang dipengaruhi oleh aspek social penutur yang dapat diteliti. Metode hasil analisis data dapat digunakan dengan metode informal, yaitu metode yang menggunakan kata-kata biasa, yaitu kata-kata yang bersifat denotative.

Hasil penelitian atas “**Nama-nama kampung yang berunsur “Ok” yang berasal dari bahasa Ngalum**”, yaitu (1) *Oksibil*, (2) *Okaom*, (3) *Okautaka*, (4) *Okatem*, (5) *Okyop*, (6) *Okbab*, (7) *Oklip*, (8) *Okyumi*, (9) *Okarka*, (10) *Okngangop*, (11) *Okbape*, (12) *Oktelabe*, (13) *Okitiwok (Nanom)*, (14) *Okmanit*, dan (15) *Okano-Oksebul*

Dari hasil penelitian di atas, ada 6 kampung yang sudah jadi wilayah distrik yaitu, (1) Distrik Oksibil, (2) Distrik Okaom, (3) Distrik Okyop, (4) Distrik Okbab, (5) Distrik Oklip, dan (6) Distrik Okbape. Makna atau maksud filosofis yang direpresentasikan oleh nama-nama kampung berunsur “Ok” dalam bahasa Ngalum bagi masyarakat Ngalum dapat dibagi empat dimensional yaitu, (1) makna atau maksud filosofis dari dimensi ekonomis, (2) dimensi teologis, (3) dimensi geografis, dan (4) dimensi sosiologis. Asal pemberian nama kampung di Pegunungan Bintang berdasarkan nama “Ok” terjadi antara mitos penciptaan, folklore, dan pemberian nama berdasarkan pengaruh-pengaruh luar, serta terjadi fenomena alam di sekitar lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Sejarah, dasar penamaan kampung, dan maksud atau makna filosofis



ABSTRACT

Opki. W. Yuventus, 2017. The names of the village of *Ok* in Ngalum tribe language in Pegunungan Bintang –Province of Papua. Thesis strata I(S-1). Indonesian Literature Study Program, Sanata Dharma University of Yogyakarta.

Opki, W.Yuventus.2017. “ The names of the village of *Ok* in Ngalum tribe language in Pegunungan Bintang–Province of Papua. There are three issues discussed namely ; (1)how the historical origin of Ngalum tribe , geographical position , demographic society of Ngalum tribe who speak Ngalum language, (2)Basic naming of the villages , and (3) What is the meaning of the philosophy represented by the name of the village of *Ok* in Ngalum language ..

The aims of this research are (1) to describe the historical origin of Ngalum tribe in Pegunungan Bintang , (2) To categorize the names of the villages which are the villages of *Ok* in Ngalum tribe language , and (3) portray the meaning of the philosophy represented by the name of the village of *Ok* in Ngalum language for Ngalum tribes.

This research used four methods in collecting data, namely (1) the method of listening. It is done by observing and direct listening in language use in the names of the village of *Ok* in Ngalum tribe language . (2) Involvement Con^{xii}tentional techniques. It is a technique by observing and recording data in the form of the names of the village of *Ok* in Ngalum tribe language .(3) Conversational technique . It is a method involves the researcher and informant conducted using spoken language. (4) The method of the equivalent and translation. The method of equivalent is the means of determining is located outside the language elements. The translational method is the method influenced by the social aspects of the speakers that can be examined . The result of data analysis can be used in informal methods. Informal methods is a method that use ordinary words and denotative. The result of the research above “ **the names of the village of *Ok* which comes from Ngalum tribe language are :**

(1) *Oksibil*, (2) *Okaom*, (3) *Okautaka*, (4) *Okatem*, (5) *Okyop*, (6) *Okbab*, (7) *Oklip*, (8) *Okyumi*, (9) *Okarka*, (10) *Okngangop*, (11) *Okbape*, (12) *Oktelabe*, (13) *Okitiwok (Nanom)*, (14) *Okmanit*, dan (15) *Okano-Oksebul*

From the results of the above research, there are 6 villages that have become district. They are; District of Oksibil , (2) District of Okaom, (3) District of Okyop, (4) District of Okbab, (5) District of Oklip, dan (6) District of Okbape.

the meaning of the philosophy represented by the name of the village of *Ok* in Ngalum language for Ngalum tribes can be divided into four dimensional such as ; (1) the philosophical meaning of the economic dimension , (2) the theological dimension, (3) the geographic dimension , and (4) sociological dimension.

The origin of village naming in Pegunungan Bintang based on the name of *Ok* takes place between the creation of mythos , folklore , and naming based on outside influences and natural phenomenon in neighborhoods.

Keys Words: History, basic naming of the villages, philosophical meanings

